

SURVEI TENTANG PANTAI WINI SEBAGAI TEMPAT REKREASI DI DESA WINI, KECAMATAN INSANA UTARA, KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Maksimilianus K. Taleke^a, Gregorius G. Jado^b, Yoniel Y. Selan^c

^a Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: maksimilianustakele@gmail.com

^b Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, email: gregoriusjado@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 1 Nov 2023

Direvisi: 5 Nov 2023

Disetujui: 10 Nov 2023

Keywords:

Pengembangan, Pantai

Wini

Abstrak

Wini adalah salah satu wilayah yang berada di Kecamatan Insana Utara Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), NTT. Wini juga menyimpan segudang keindahan alam yang tiada duanya di dunia. Karena selain letak geografis yang berbatasan langsung dengan Laut Timor Leste dan Australia bagian Selatan, ada tempat-tempat wisata yang tidak boleh dilewatkan oleh wisatawan, ketika berkunjung ke sana. Sejak era Jokowi, Indonesia bagian Timur, khususnya Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU), NTT diperhatikan dengan totalitas. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis indikator pariwisata pesisir, menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, serta menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan pariwisata pesisir di Pantai Wini. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan analisis SWOT. Strategi pengembangan dirumuskan dengan cara meminimalkan kelemahan dan ancaman, serta memaksimalkan peluang dan kekuatan. Data dikumpulkan melalui observasi, studi kepustakaan, serta wawancara dengan stakeholder terkait seperti Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata, Dinas Perikanan dan Kelautan, Kelurahan, TNI AL, tokoh masyarakat, dan pengunjung. Data dianalisis secara deskriptif kemudian untuk menentukan strategi pengembangan pariwisata pesisir dilakukan dengan analisis SWOT. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pesisir Pantai Wini antara lain mengoptimalkan pemanfaatan lahan pesisir dengan tetap membangun kualitas ekosistem melalui kerjasama, mengembangkan profesionalisme dalam pengelolaan dengan mengembangkan SDM pelestarian ekosistem pesisir, serta pembangunan terpadu dengan pemeliharaan yang rutin dan terkontrol.

Alamat korespondensi:

Jl. Perintis Kemerdekaan III, No 40, Kota Baru, Kupang

E-mail: Jss45@gmail.com

p-ISSN: 2623-1646

e-ISSN: 2986-4038

PENDAHULUAN

Pantai merupakan salah satu kawasan hunian atau tempat tinggal paling penting di dunia bagi manusia dengan segala macam aktifitasnya. Awal tahun 1990 diperkirakan 50 % sampai 70 % penduduk di dunia tinggal di daerah pantai. Bila pada saat itu penduduk di dunia berjumlah kurang lebih 5,3 milyar maka 2,65 sampai 3,7 milyar tinggal di pantai. Penduduk yang tinggal di daerah pantai pada era 1990 adalah sama dengan seluruh penduduk dunia pada tahun 1950-an. Dalam dua puluh tahun ke depan penduduk di daerah ini akan meningkat.

Pantai merupakan wilayah yang harus dilindungi keindahan alamnya dengan mempertahankan pola garis pantainya. Saat ini banyak yang dilakukan untuk mengelola kawasan pesisir dengan membuat tempat wisata di pinggir pantai mau-pun membuat bangunan di tengah laut. Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara timur sendiri sedang fokus untuk penataan terhadap pantai di Kabupaten Timor Tengah Utara yang menjadi wilayah pariwisata unggulan di Kecamatan Insana Utara, Desa Wini. Anda ingin jalan-jalan atau berwisata di pantai yang airnya yang biru, bersih dan ombak yang tenang, Pantai Wini tempatnya. Pantai Wini ini berlokasi di Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur.

Tempat ini merupakan objek wisata pantai yang masih alami dengan hamparan pasir putih yang asri dan udara pantai yang begitu sejuk. Ketika anda telah sampai di pantai yang berada tepat di seberang Polres Wini ini, maka anda langsung dapat menikmati pesisir yang membentang luas dan alami. Ada beberapa pohon besar juga yang dapat anda jadikan tempat berteduh. Banyak wisatawan yang berkunjung baik dari dalam maupun luar kota. Selain mandi dan berenang, anda juga dapat memanjakan mata anda dengan pemandangan dasar pantai yang dapat terlihat karena kejernihan airnya. Terlihat didasar pantai diantara tumpukan bebatuan yang beraneka warna.

Saat cuaca cerah anda akan melihat deretan pegunungan disebelah kanan pesisir. Lokasi wisata ini dapat dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi. Didalam perjalanan menuju lokasi ini, anda akan temui daratan tandus dan kering. Disarankan anda membawa bekal makanan anda sendiri dalam perjalanan ini karena anda akan kesulitan mencari tempat makan disepanjangjalan.

Rekreasi ialah aktivitas disaat waktu luang yang dilakuan untuk membentuk, meningkatkan kondisi fisik, menyegarkan kembali pikiran serta daya ingat yang hilang akibat aktivitas sehari-hari. Boniface & Cooper (1998) mengatakan bahwa “kegiatan waktu luang dibagi berdasarkan pada waktu dan jarak tempuh”. Hal ini berimplikasi pada tersedianya dua jenis waktu luang, yaitu panjang dan pendek. Waktu luang pendek biasanya dilakukan di sekitaran rumah atau dapat disebut dengan home-based recreation dan daily leisure, yaitu aktivitas seperti menonton televisi, bercocok tanam, berolahraga, bermain gawai, mengunjungi taman kompleks, dan lain sebagainya.

Berdasarkan Latar Belakang diatas Peneliti tertarik meneliti tentang “Survei Pantai Wini Sebagai Tempat Rekreasi di Desa Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara”.

Mengacu pada batasan masalah diatas maka yang menjadi permasalahan yang cukup kompleks dalam penelitian adalah: bagaimana survei pantai Wini sebagai tempat Rekreasi Di Desa Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara?

Adapun tujuan dalam penelitian ini yakni Untuk Mengetahui Bagaimana Survei Pantai Wini sebagai Tempat Rekreasi di Desa Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten TimorTengah utara.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang informasi yang jelas dan nyata terkait dengan masalah penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan SDI Bora Kecamatan Laen Manen Kabupaten Malaka. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 minggu dengan 3 kali pertemuan setiap minggu. Penelitian ini dilaksanakan di Pantai Wini yang terletak di Jl. Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara selama 1 bulan.

Tenknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif dan deskripsi naratif dengan pendekatan SWOT.

Sugiyono (2015) menemukan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Teknik analisis data dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa tahapan:

1. Deskripsi Data; Deskripsi menggunakan teknik pengumpulan data triangulasi. Pada tahap ini merupakan proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang terjadi di lapangan.
2. Pengurangan Data; Data yang didapat dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu diperhatikan secara cermat dan detail. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, semakin banyak jumlah data yang akan kompleks. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis data dan analisis melalui reduksi data. Reduksi data berarti meringkas, meneliti hal-hal yang mendasarinya, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola.
3. Menampilkan Data; Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alir, dan sejenisnya. Penyajian data yang paling umum dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis dan Pembahasan Data Kualitatif dan SWOT

Pengembangan pariwisata pesisir pantai Wini dilakukan dengan cara melakukan analisis SWOT terhadap karakteristik kawasan pantai dan kondisi eksisting yang meliputi aspek kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada. Pembahasan difokuskan pada perbandingan indikator-indikator melalui wawancara mendalam dengan informan dan observasi lapangan yang ditentukan sebagai acuannya untuk menentukan hasil akhir sebagai dasar konsep pengembangan. Selanjutnya analisis dilakukan dengan pendekatan matrik SWOT yang menggabungkan hasil analisis faktor internal dan hasil analisis faktor eksternal serta digam kan dengan diagram analisis. Penentuan dilakukan dengan membandingkan faktor-faktor yang ada terhadap keterkaitan faktor tersebut dengan penelitian.

Berikut ini merupakan analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada di Kawasan Wisata Pantai Wini:

- 1) Lingkungan dan Ekologi: Terdapat lahan yang cukup untuk dibangun di Kawasan Wisata Pantai Wini sehingga sangat memungkinkan untuk mengembangkan sarana dan prasarana yang berpengaruh dalam aktifitas masyarakat maupun kepariwisataan sehingga memiliki ketersediaan lahan yang cukup untuk pengembangan pariwisata pesisir di pantai ini. Hal ini merupakan faktor kekuatan pada Pantai Wini terkait dengan indikator Keanekaragaman Lanskap.
- 2) Ekonomi dan Pembangunan: Pada indikator Kesempatan Kerja Lokal, dengan adanya pariwisata pesisir Pantai Wini, maka dapat meningkatkan kesempatan kerja bagi penduduk lokal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar pesisir. Hal ini merupakan peluang di masa depan dengan adanya pengembangan pariwisata pesisir di pantai ini.
- 3) Masyarakat dan Budaya: Pada indikator Kualitas Infrastruktur, kelemahan yang terkait dengan infrastruktur yaitu berupa modal transportasi yang tidak memadai menuju akses lokasi Pantai Wini karena pencapaian akan terasa mudah jika terdapat angkutan umum. Hal ini berarti bahwa tingkat kedatangan pengunjung akan lebih banyak karena tidak semuanya memiliki kendaraan pribadi. Selain itu juga tidak harus menambah beban lagi dengan sewa ojek atau transportasi lain untuk mencapai akses ke lokasi pantai ini. Sementara itu pada indikator pelatihan SDM pariwisata, masih rendahnya kualitas SDM di bidang pariwisata merupakan salah satu faktor kelemahan pada Pantai Wini karena terkait dengan pengelolaan dan pengembangannya.
- 4) Penciptaan Nilai Pariwisata: Sebagai pesona pantai perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste. Kekuatan inilah yang menghidupkan Pantai Wini. Pesona pantai menjadi daya tarik sendiri bagi wisatawan/pengunjung. Di tempat ini wisatawan dapat membeli ikan segar langsung dari nelayan yang baru saja berlabuh dengan harga yang relatif lebih murah. Hal ini terkait dengan indikator Kualitas Kegiatan Kreatif Pariwisata.
- 5) Manajemen dan Kebijakan: Walaupun masyarakat tidak terlibat secara langsung dan melalui perwakilan, setidaknya sudah ada partisipasi dan dukungan lokal dari masyarakat pesisir Pantai Wini dalam hal penetapan kebijakan terkait pengelolaan dan ini merupakan suatu peluang dan faktor yang sangat penting bagi pariwisata pesisir kedepannya. Apabila tidak adanya partisipasi lokal dalam penetapan kebijakan, maka ada banyak kendala yang dihadapi sehingga pariwisata tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu partisipasi semua pemangku kepentingan sangat penting dan harus efektif. Hal tersebut terdapat pada indikator Kebijakan partisipasi Lokal.
- 6) Kondisi Iklim: Pada indikator Faktor Musiman, faktor musiman memengaruhi tingkat jumlah kedatangan pengunjung terkait kegiatan di pesisir Pantai Wini. Khusus pada musim hujan, kondisi ombak sedang tinggi sehingga kurang menarik minat wisatawan/pengunjung untuk datang ke pantai ini. Sementara itu pada indikator angin topan, kondisi iklim berupa adanya angin topan merupakan suatu ancaman yang dapat mempengaruhi pilihan transportasi, tujuan dan waktu perjalanan pengunjung. Kedua indikator tersebut merupakan faktor ancaman bagi Pantai Wini.
- 7) Kesimpulan Analisis Faktor Internal/ Internal Factor Analysis Summary

Faktor strategi internal dalam analisis SWOT terdiri dari Kekuatan (Strengths) dan Kelemahan (Weaknesses). Untuk faktor kekuatan (strengths) yang paling menonjol adalah Pantai Wini sebagai pesona pantai perbatasan antara Indonesia dan Timor Leste. Hal tersebut menunjukkan bahwa kekuatan/ daya tarik utama Pantai Wini adalah pesona pantainya berupa pemandangan alam karena letaknya yang memang dekat dengan Negara Timor Leste. Selain itu, Pantai Wini memiliki lahan yang cukup untuk pengembangan tetapi jika tidak dimanfaatkan dan dikaji dengan baik maka pengembangan lahan ini tidak akan berjalan dengan maksimal dalam pengembangannya.

Faktor kelemahan (weaknesses) yang paling menonjol dari Pantai Wini adalah pengelolaan yang kurang baik dan terpadu. Hal tersebut dikarenakan belum adanya profesionalisme di bidang pariwisata dalam pengelolaan Pantai Wini. Salah satu contohnya adalah belum memadainya sistem pengelolaan yang ada baik akses transportasi maupun fasilitas, masih terkesan seadanya dan kurang tertata dengan baik. Hal tersebut sangat berpengaruh karena infrastruktur kawasan dapat hancur secara perlahan apabila tidak ada perawatan.

Pembangunan melalui indikator kesempatan kerja lokal serta pada dimensi Masyarakat dan Budaya melalui indikator Pemberdayaan Masyarakat Lokal dan Kebijakan Partisipasi Lokal. Sebagai tambahan pada analisis unsur Penta Helix, keterlibatan beberapa stakeholder dalam mengembangkan Pantai Wini tentunya sangat penting dan dibutuhkan kerjasama yang kuat antar stakeholder sehingga dapat berjalan dengan optimal. Oleh karena itu, pemerintah sebagai koordinator harus mampu mengkoordinasikan para stakeholder agar dapat menjalankan peran sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Selain itu, Pemerintah juga harus mengkoordinir untuk membahas program bersama para stakeholder agar dapat terlihat bagaimana pengelolaan dan pengembangan pantai Wini yang belum dan yang sudah berjalan. Komitmen yang kuat sangat dibutuhkan dalam pengelolaan dan pengembangan pantai Wini yang tentunya melibatkan multisektoral sehingga para pelaku pariwisata aktif untuk ikut berkontribusi dalam mengembangkan dan mengelola pariwisata pesisir pantai Wini.

Akses Transportasi ke Pantai Wini

Untuk sampai ke tempat wisata pantai Wini kita akan sangat mudah dilalui dengan menggunakan kendaraan roda dua, kendaraan roda empat dan juga kendaraan roda enam. Bisa juga menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Kalau menggunakan ojek anda harus membayar Rp. 60.000 jika dari pusat ibu kota Kabupaten Timor Tengah Utara yaitu Kota Kefamenanu dan jika menggunakan bus anda harus membayar Rp.25.000. Jika menggunakan mobil rental Anda akan membayar Rp.350.000 sehari.

Tiket atau Karcis Masuk ke Pantai Wini

Harga tiket untuk masuk tempat wisata berbeda antara hari libur, minggu atau hari biasa. Berikut kami sertakan daftar harga tiket masuk ke area Kabupaten Timor Tengah Utara. Harga bisa berubah sewaktu-waktu. Saat weekday, harga tiket masuk Pantai Wini adalah Rp15,000.00. Sementara saat weekend, harga tiket masuk Pantai Wini adalah Rp15,000.00. Ada baiknya konfirmasi harga lewat call center di bawah. Harga weekday umumnya berarti hari Senin-Jumat, sementara weekend sabtu dan minggu.

Fasilitas Yang Ada di Tempat Wisata Pantai Wini

Kondisi terkni di pantai Wini memiliki fasilitas yang sudah sangat bagus. Ada spot foto di bibir pantai yang bertuliskan pantai Wini membelakangi latar pantai sehingga pengunjung jadikan sebagai tempat berfoto. Ada juga pohon-pohon besar sebagai tempat nongkrong serta tempat duduk. Di pohon-pohon besar ada tulisan-tulisan kecil yang menempel. Biasanya pengunjung suka berfoto dengan latar belakang tulisan-tulisan tersebut. Memiliki tempat mainan anak-anak seperti ayunan dan jungkit, jadi anak-anak kecil merasa terhibur selain mandi di laut dan bermain di pasir. Ada juga dua buah kamar mandi atau kamar ganti, dan WC yang bersih. Ada sebuah jembatan penghubung berukuran kecil, biasanya pengunjung suka berfoto-foto di jembatan ini ketika hendak memasuki area pantai ataupun saat keluar.

Hasil Temuan dan Pembahasan

Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi maka dapat disimpulkan bahwa strategi pengembangan pariwisata pesisir pantai Wini antara lain mengoptimalkan pemanfaatan lahan pesisir dengan tetap membangun kualitas ekosistem melalui kerjasama, mengembangkan profesionalisme dalam pengelolaan dengan mengembangkan SDM pariwisata, meningkatkan perluasan promosi pada event-event tertentu, mengembangkan program pelestarian ekosistem pesisir, serta pembangunan terpadu dengan pemeliharaan yang rutin dan terkontrol.

Hasil Wawancara

Mengenai Survei Tentang Pantai Wini Sebagai Tempat Rekreasi Di Desa Wini Kabupaten Timor Tengah Utara, Maka Peneliti melakukan Wawancara dengan beberapa pertanyaan yang sudah peneliti sediakan tentang bagaimana perkembangan Pantai wini Sebagai Tempat Rekreasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pertanpyan yang sudah ada. Dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada Kepala Desa, Penjaga Pantai, guna menjawab setiap pertanyaan yang sudah peneliti sediakan, sehingga dapat dilihat data atau hasil wawancara yang peneliti peroleh, yaitu sebagai berikut.

Table 1 Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa

NO	Pertanyaan	Jawab/Responden
1	Apa saja potensi wisata yang sedang di kembangkan dalam pemerintah Desa?	Ya potensi yang sedang di kembangkan itu: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Potensi wisata budaya seperti pacuan kuda yang dilaksanakan setiap tahun. ➤ Pengembangan pertambahan lopo-lopo di sekitar pantai ➤ Membangun rumah penginapan bagi pengunjung yang ingin nginap
2	Bagaimana cara meningkatkan potensi wisata di Desa Wini?	Cara untuk meningkatkan potensi wisata yaitu dengan perbaiki akses, infrastruktur dan fasilitas, manfaatkan internet serta menyediakan lingkungan yang ramah bagi para pengunjung
3	Mengapa potensi wisata harus terus dikembangkan?	Pengembangan sektor pariwisata penting untuk dikembangkan karena dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta dapat mendorong pemerintah daerah membangun dan memelihara infrastruktur sehingga kualitas

4	Apa harapan bapak untuk objek wisata ini kedepannya?	hidup masyarakat setempat juga meningkat. Baik saya berharap agar objek-objek wisata baik fisik maupun non fisik yang diadakan oleh pemerintah maupun masyarakat, kemudian objek-objek itu bersih dan dapat dinikmati hingga akhir zaman. Dan saya berharap juga untuk berbagai pihak agar meningkatkan serta menciptakan sarana dan prasarana panunjang pariwisata terutama terkait infrastruktur transportasi menuju ke objek wisata. Dimana nantinya wisatawan merasa senang, nyaman, dan bahagia ketika berwisata karena mereka nikmati sarana transportasi yang baik dan biaya konsumsi yang murah.
---	--	---

Table 2 Hasil Wawancara dengan Penjaga Pantai

NO	Pertanyaan	Jawaban/Respond
1	Pada Tahun Berapa Pantai Wini ini di resmikan?	Ya seperti yang saya tau pantai Wini ini di resmikan oleh Presiden Joko Widodo pada Tahun 2018
2	Apa saja kelemahan yang ada di pantai wini?	Baik mungkin disini kelemahan yang ada di pantai wini itu: <ul style="list-style-type: none"> ➢ Panas ➢ Sampah berserakan disekita pantai. ➢ Kurang ada perhatian dari masyarakat setempat
3	Fasilitas apa saja yang digunakan pengunjung/wisatawan di tempat ini?	Fasilitas yang digunakan pengunjung berupa rumah penginapan, lopo-lopo untuk berteduh, kantin, tempat parkir yang luas dan juga toilet.
4	Kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam pengembangan objek wisata ini?	Baik kendala-kendala yang di hadapi dalam pengembangan objek wisata ini mungkin disini kendalanya seperti dana yang tidak maksimal atau tidak cukup atau bisa dibilang belum maksimal seutuhnya.
5	Berapa pemasukan tempat wisata ini perbulan?	Untuk pemasukan ini kadang kita lihat dari pengunjung kadang pemasukan tiap bulan itu. Kisarannya 3 juta perbulan.
6	Berapa pengeluaran yang harus dikeluarkan setiap bulan untuk perawatan tempat wisata ini?	Kalau untuk pengeluaran mungkin disini kita lihat fasilitas mana yang rusak tentunya kita perbaiki. dan untuk membayar gaji panjaga setiap bulan Rp. 500.000.00

Table 3 Hasil Wawancara dengan Pengunjung Pantai

NO	Pertanyaan	Jawaban/Respond
1.	Apa alasan anda datang berkunjung di pantai ini?	Alasan saya datang berkunjung di pantai wini ini karena pantainya bagus bisa memanjakan mata, sekaligus berekreasi bersama teman-teman dan keluarga. Dan pantai ini lokasinya ada di kefa sini tentunya tidak jau dari tempat tinggal sehingga tidak memakan biaya tambahan.
2	Apa pendapat anda mengenai lokasi sekitar pantai dan sarana	Pantainya bagus dan luas serta kita juga bisa memanfaatkan saran dan prasarana yang ada, tapi satu

prasarana yang ada di pantai ini?

hal yang perlu kami sampaikan bahwa penjaga harus selalu stay sehingga bisa mengontrol kebersihan pantai karena disetiap titik kumpul itu pasti selalu ada sampah yang berserakan, itu semua juga karena kurang adanya kesadaran akan kebersihan lingkungan dari para pengunjung.

Pembahasan

Dari hasil analisis observasi dan wawancara dengan kepala Desa, dan Penjaga Pantai Wini Kabupaten Timor Tengah Utara dapat disimpulkan bahwa:

- Kepala Desa Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara berinisiatif untuk pengembangan ekonomi dan pembangunan untuk meningkatkan kesempatan kerja bagi penduduk lokal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup bagi masyarakat di sekitar pesisir pantai.
- Kepala Desa Wini, Kecamatan Insana Utara, Kabupaten Timor Tengah Utara memberikan usulan kepada Pemerintah Daerah dan pengelola pantai Wini untuk dapat menambah strategi baru yang lebih efektif dan efisien seperti fokus pada memperluas kompetensi SDM di bidang pariwisata, melestarikan ekosistem pesisir yang ramah lingkungan, membentuk sistem pengelolaan yang teratur dan profesional, dan fokus pada penambahan serana dan prasarana fasilitas wisata pesisir serta pemeliharannya.
- Penjaga Pantai Wini selalu mengecek, mengawasi serta menjaga kebersihan dan keamanan di sekitar pantai untuk kepentingan masyarakat.
- Pantai Wini selalu mengadakan renovasi setiap tahun .
- Para pengunjung merasa senang dan sangat tertarik dengan pemandangan yang ada di sekitar pesisir pantai.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

- ❖ Pantai merupakan wilayah yang harus dilindungi keindahan alamnya dengan mempertahankan polagaris pantainya. Pantai Juga merupakan salah satu kawasan hunian atau tempat tinggal paling penting didunia bagi manusia dengan segala macam aktifitasnya.
- ❖ Pantai Wini sudah menggunakan strategi masyarakat dan budaya dengan cukup baik walaupun belum secara maksimal, hal ini terlihat dari adanya pelestarian dan peningkatan budaya lokal.
- ❖ Pantai Wini sudah menerapkan manajemen dan kebijakan dengan baik, hal ini terlihat dari adanya kebijakan atau peraturan dari pemerintah setempat atau pengelola. Pada analisis SWOT ditemukan faktor-faktor kekuatan yang sudah dilakukan bagi pantai wini tetapi masih terdapat beberapa kelemahan. Sehingga di dapatkan kesimpulan bahwa pantai wini harus memperkuat strategi SWOT yaitu memanfaatkan peluang dengan cara mengatasi kelemahan yaitu melakukan dengan promosi pada acara tertentu, mengoptimalkan akses yang ada dengan program pelestarian ekosistem,

mengembangkan kualitas dan karakter SDM pariwisata, dan pengembangan dan pemeliharaan fasilitas secara rutin.

Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat diberikan rekomendasi kepada pihak pemerintah daerah dan pengelola Pantai Wini untuk dapat menambah strategi baru yang lebih efektif dan efisien seperti fokus pada memperluas kompetensi SDM di bidang pariwisata, melestarikan ekosistem pesisir yang ramah lingkungan, membentuk sistem pengelolaan yang teratur dan profesional, dan fokus pada penambahan sarana dan prasarana fasilitas wisata pesisir serta pemeliharannya.

Sangat disarankan bahwa Pengelola Pantai Wini melakukan analisis SWOT berkaitan dengan bisnis usaha secara berkala untuk mengetahui tingkat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam internal maupun eksternal pantai guna menindaklanjuti strategi pengelola dalam menghadapi setiap kemungkinan yang ada dengan lebih profesional serta sebagai reformulasi strategi pengembangan pariwisata pesisir Pantai Wini kedepan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu PendekatanPraktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cooper,M. D. (1998).*Improving Safety Culture: A Praktikal Guide*. London:J.Wiley Dan Sons,Chichester
- Ginting. S. (2004). *Pengaruh Lama Penyulingan Terhadap Rendem dan Mutu Minyak Atsiri Daun Serai wangi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Sumatera Utara.
- Harkantiningasih, Naniek. (2013). *Caramics Along The Spice Trade Route in The Indonesian Archipelago in The 16th-19th Century*. Forum Arkeologi. 26 (1). 29-37.
- Kodoatie Robert J, Syarief Roestam (2010). *Tata Ruang Air*. Yogyakarta:andi Offset
- Khairiyah, Lailatul, Studi Perubahan Garis Pantai Antara Muara Batang Arau Sampai Muara batang Kurarji Padang. Skripsi: *Program Studi Pendidikan Geografi STKIP Sumatera Barat*.
- Mentri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 09 Tahun 2010*. Pedoman Pelindungan Pesisir
- Noor Djauhari. (2014). *Geomorfologi*. Yogyakarta: Deepublish
- Noor Djauhari. (2014). *Pengantar Geologi*. Yogyakarta : Deepublish
- Rosita, Marhanah, Sri dan Wahadi, Woro Hanoum. (2016). *Pengaruh Fasilitas Wisata dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengunjung di Taman Margasatwa Ragunan*. Jakarta Manajemen Resort dan Leisure, Vol. 13, No. 1, April 2016.
- Sunarningsih. (2002). *Aktivitas Pertukaran (Exchange) pada Peti Kubur Batu di Gunung Kidul: Sebuah Kajian Pendahuluan*. Makalah Pertemuan Ilmiah Arkeologi VIII. Jakarta: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia